

PEMAHAMAN BACAAN DAN MENULIS

1. (C) pada

Kata depan yang tempat untuk mengisi bagian rumpang dalam kalimat (7) adalah kata *pada*. Kata *pada* berfungsi untuk menunjukkan posisi di dalam hubungan dengan sesuatu. Oleh karena itu, tepat jika kalimat (7) dilengkapi dengan kata “pada” sehingga kalimatnya menjadi ***"Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja jasa-jasa pada sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya."***

2. (D) Menukar posisi "serta" dan "dan"

Kalimat (11) mengandung pemerincian. Namun, pemerincian tersebut belum tepat karena tidak memberikan konjungsi pemerincian yaitu “dan” sebagai penanda untuk mengakhiri pemerincian dengan tepat. Oleh karena itu, jawaban paling tepat adalah D.

Berikut analisis opsi lainnya:

- A. Mebuat kalimat menjadi dua kalimat yang berbeda. Hal ini tidak perlu dilakukan karena kalimat (11) masih dalam satu konteks pembahasan sehingga akan tidak tepat jika dipisah.
- B. Menghapus konjungsi “dengan” sebelum pemerintah. Konjungsi “dengan” di sana sudah tepat digunakan dalam kalimat tersebut untuk menghubungkan dua hal yang berkaitan sehingga apabila dihapus justru akan membuat kalimat tersebut jauh lebih tidak tepat.
- C. Kata Bank Indonesia dibuat menjadi BI. Sudah tepat ditulis “Bank Indonesia” justru apabila ditulis dengan singkatan akan tidak tepat di awal kalimat.

- E. Mengganti kata “untuk” menjadi “agar” sebelum menjaga stabilitas ekonomi. Kata “untuk” di sana sudah tepat penggunaannya sehingga tidak perlu diganti dengan “agar”.

3. (D) Peningkatan

Konteks kalimat (8) ingin menunjukan suatu proses. Kata *prospek* bermakna kemungkinan, kemudian *peningkatan* bermakna proses meningkatnya. Oleh karena itu kata *peningkatan* relevan digunakan untuk menyatakan proses dari kutipan kalimat (8) sehingga menjadi ***"Kedepannya, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga."***

4. (A) Sebesar

Kata *sebesar* dalam konotasi kalimat memiliki kaitan dengan kata *persen* pada kalimat (6). Kata *persen* sendiri berpadanan dengan kata *persentase* yang memiliki makna ***'bagian dari keutuhan yang dinyatakan dengan persen'***. Dalam hal ini kata *sebesar* menjadi kata yang menyatakan 5,41 persen bagian dari 100 persen pada pertumbuhan 2018 sehingga kalimat (6) menjadi ***"Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37 persen, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41 persen."***

5. (B) Stabilitas ekonomi menopang faktor penyebab pertumbuhan ekonomi

Kesimpulan merupakan ungkapan yang dibentuk dari jawaban inti permasalahan di dalam bacaan atau hasil akhir dari suatu bacaan. Berikut ciri-ciri dari pernyataan kesimpulan:

- Bisa tersirat dan tersurat
- Inti/pelajaran yang bisa diambil pada bacaan
- Jawaban dari pokok permasalahan
- Mengandung gagasan utama

Berdasarkan hal tersebut, maka kesimpulan yang tepat adalah B.

6. (E) kurva peningkatan konsumsi domestik tahun 2018 dan 2019

Ilustrasi bacaan adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan untuk memperjelas tulisan tersebut. Untuk menentukan ilustrasi yang tepat untuk suatu teks bacaan, kita harus mampu memahami dan menganalisa teks bacaan dengan baik mulai dari apa yang dibahas dalam teks dan apa yang ingin ditonjolkan dalam teks oleh penulis. Berdasarkan teks bacaan, dapat kita analisis bahwa penulis ingin menonjolkan hal terkait peningkatan konsumsi domestik tahun 2018 dan 2019 sehingga jawaban paling tepat adalah D. Selain itu, pada penggunaan ilustrasinya yaitu kurva, kurva dinyatakan dengan dua garis yang berbeda untuk menunjukan perbedaan fluktuasi jumlah dan tahun yang berbeda. Oleh karena itu, kurva tepat digunakan untuk mengilustrasikan peningkatan konsumsi domestik tahun 2018 dan 2019.

7. (C) Pemerintah Amerika Serikat menjegal Huawei

Judul adalah suatu yang digunakan untuk menandai suatu karangan atau sering disebut kepala karangan. Judul memiliki cakupan paling sempit dibandingka tema dan topik. Judul memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi:

- Relevan, yaitu menggambarkan isi
- Provokatif, yaitu harus menarik dengan sedemikian rupa sehingga menimbulkan keinginan tahu dari setiap pembaca terhadap buku atau karangan.
- Singkat, yaitu harus berbentuk kata atau rangkaian kata yang singkat.

Berdasarkan hal tersebut, judul yang tepat untuk teks bacaan adalah dapat kita temui dalam premis pada kalimat (1) yaitu "Pemerintah Amerika Serikat menjegal Huawei."

8. (C) Huawei tetap melakukan banyak inovasi terhadap ponselnya

Pernyataan (C) berkedudukan sebagai topik permasalahan, sedangkan kalimat (1) berkedudukan sebagai bentuk permasalahannya. Dengan demikian, pernyataan "Huawei tetap melakukan banyak inovasi terhadap ponselnya," akan tepat menjadi pernyataan pembuka paragraf pertama.

9. (C) mencatatkan

Pada konteks kalimat (5) kata *angka* dan *rekor* keterkaitannya dengan pernyataan *memecahkan* merupakan bentuk dari proses catat angka terbaru atau bisa disebut juga dengan *mencatatkan*.

10. (E) 12

Kalimat (12) memuat pernyataan yang tidak relevan sebagai penutup bacaan, seharusnya pernyataan tersebut relevan untuk diposisikan sebagai argumen di tengah bacaan atau paragraf. Oleh karena itu, pernyataan kalimat (12) menjadi pernyataan yang tidak diperlukan dalam teks bacaan,

11. (E) Tanpa aplikasi Google penjualan P30 terjual 10 juta unit dalam 85 hari pada tahun lalu

Ungkapan *meskipun* begitu tidak tepat digunakan mengawali paragraf karena berfungsi sebagai konjungsi antarkalimat yang seharusnya berada di belakang kalimat lain.

Kalimat kemudian dapat diperbaiki dengan ditulis kembali dengan struktur kalimat yang baik. Berikut analisis struktur kalimat berdasarkan opsi jawaban:

- Tahun lalu (K) Huawei (S) sesumbar (P) penjualan P30 mereka terjual 10 juta unit (Pel) dalam 85 hari (K).
- Tahun lalu (K) Huawei (S) sesumbar (P) kalau penjualan P30 mereka yang tak dilengkapi dengan aplikasi Google (Pel) meskipun begitu (Konj), terjual (P) 10 juta unit (S) dalam 85 hari (K).
- Meskipun begitu (Konj), Tahun lalu (K) Huawei (S) sesumbar (P) kalau penjualan P30 terjual 10 juta unit (Pel) dalam 85 hari tanpa aplikasi Google (K).
- Huawei (S) sesumbar (P) penjualan P30 (Pel) pada tahun lalu yang tak dilengkapi dengan aplikasi Google (K) terjual (P) 10 juta unit (S) dalam 85 hari (K).
- **Tanpa aplikasi Google (K) penjualan P30 (S) terjual (P) 10 juta unit (Pel) dalam 85 hari pada tahun lalu (K)**

12. (A) memperinci argumen

Kalimat (8) dan (9) memiliki masalah yang sama, yaitu pemasangan aplikasi. Pada kalimat (8) hanya menjelaskan permasalahannya, namun kalimat (9) memperinci dengan menyertakan objek, yaitu perangkat Huawei. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan kalimat (9) memperinci kalimat (8).

13. (A) Ponsel tanpa aplikasi Google tidak diminat masyarakat luas

Paragraf kedua menunjukkan bahwa ponsel P30 mencatatkan penjualan besar. Namun, tidak dijelaskan mengenai selera konsumen terhadap ponsel tersebut. Jika pernyataan "Ponsel tanpa aplikasi Google tidak diminat masyarakat luas" ditambahkan ke dalam paragraf sebagai bentuk selera konsumen. Maka narasi penjualan akan berubah mengikuti selera konsumen sehingga argumen ini akan

melemahkan informasi dalam teks bacaan.

14. (A) 1 dan 3

Kata mendorong pada kalimat (1) tidak tepat digunakan karena menggambarkan tindakan mendorong gajah, sehingga agar sesuai dengan konteks kalimat maka kata yang tepat digunakan adalah menggiring yang bermakna mengantarkan ke suatu tempat. Sementara itu, pada kalimat (3) kesalahan terdapat pada kata "terbawa" sebelum frasa "virus corona." Kata yang tepat seharusnya membawa yang sesuai kontes kalimat memberikan makna mendatangkan atau mengakibatkan. Adapun terbawa bermakna sudah terkena (dalam hal ini virus corona).

15. (D) 4 dan 5

Pada kalimat (4) penulisan kata yang salah terdapat pada kata depan yaitu kata "diindustri" seharusnya ditulis terpisah "di industri." Sementara itu, pada kalimat (5) kesalahan terdapat pada kutipan "beberapa gajah-gajah" yang membuat pemborosan kata, seharusnya cukup ditulis dengan beberapa gajah atau gajah-gajah.

16. (A) satu ekor bayi gajah berusia 4 bulan dan gajah yang berusia 60 tahun

Panulisan bilangan berkonotasi waktu, hari, bulan, dan tahun harus ditulis dengan angka bukan dengan huruf, sehingga penulisan yang benar 4 bulan bukan empat bulan dan 60 tahun bukan enam puluh tahun.

17. (A) Bentuk bantuan yang diperlukan pawang dan para gajah

Jika melihat konteks bacaan, maka penulis hanya memfokuskan pada menggambarkan masalah pada pawang gajah dan gajah-gajah mereka, tanpa menunjukkan subjek lain seperti pemerintah, aktivis, atau LSM. Pada

paragraf pertama dijelaskan mengenai orientasi atau latar belakang masalah, kemudian paragraf kedua menjelaskan masalah itu sendiri. Oleh karena itu, paragraf selanjutnya seharusnya memuat resolusi dalam hal ini bantuan yang diperlukan oleh pawang dan para gajah.

18. (D) Ketika ditolak bekerja, Meinanda memutuskan menjadi wiraswasta untuk mewujudkan mimpinya menjadi memiliki mobil

Pola kalimat dalam pertanyaan sebagai berikut:

Pulang ke kampung halaman di pegunungan **(K)**, solusi agar para gajah dan pawang mereka **(S)** bisa bertahan hidup **(P)** di kondisi pandemi Covid-19 **(K)**.

Pola tersebut sama dengan pola dalam opsi jawaban D:

Ketika ditolak bekerja **(K)**, Meinanda **(S)** memutuskan menjadi **(P)** wiraswasta **(O)** untuk mewujudkan mimpinya menjadi memiliki mobil **(K)**.

Oleh karena itu, jawaban paling tepat adalah D.

19. (C) gerombolan

Makna kata konotasi adalah kata dengan makna kiasan atau sampiran atau kata yang digunakan tidak sesuai dengan makna sebenarnya kata tersebut. Kata “rombongan” memiliki makna sekumpulan atau sekelompok yang ditujukan kepada orang. Sementara itu, dalam kalimat tersebut merujuk kepada “hewan” sehingga kata “rombongan” tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Berdasarkan opsi jawaban yang jawabannya tidak berkonotasi dengan konteks kalimat adalah “gerombolan.” Kata “gerombolan” sendiri memiliki

makna “kawanan” yang merujuk ke hewan.

20. (B) Frasa kehilangan pekerjaan diganti menjadi tidak bekerja

Makna personifikasi merupakan gaya bahasa yang menyatakan benda mati, hewan, atau tumbuhan sebagai sesuatu yang layaknya manusia.

Dalam kalimat digambarkan gajah sebagai seorang yang kehilangan pekerjaan, padahal gajah tidak memerlukan suatu pekerjaan. Hal ini berbeda dengan ungkapan gajah tidak bekerja, karena makna bekerja bukan kehendak gajah, melainkan paksaan dari manusia artinya bukan sesuatu yang harusnya dilakukan gajah. Sementara itu, pada majas personifikasi baik benda mati, hewan, dan tumbuhan melakukan hal tersebut atas kehendak sendiri. Dengan demikian, perbaikan kalimat (5) dapat diganti dengan frasa kehilangan pekerjaan diganti menjadi tidak bekerja.

PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN UMUM

1. (C) Video Ucapan Selamat Lebaran Untuk Indonesia

Gagasan pokok merupakan ide dasar atau inti pembahasan dalam suatu bacaan yang dinyatakan dalam pernyataan umum. Untuk mencari inti pembahasan dari suatu bacaan kita dapat melihat premis pada bacaan yang terletak di awal, tengah, dan akhir kalimat. Pada konteks bacaan ini gagasan pokok merupakan simpulan dari bacaan tentang "video ucapan selamat lebaran untuk Indonesia yang diunggah di YouTube." Kita tidak menemukan subjek lain pada gagasan pokok karena bertujuan membentuk pernyataan umum dikarenakan penjelasan pengirim video pada bacaan terdapat beberapa pernyataan berbeda. Oleh karena itu, gagasan pokok teks bacaan tersebut adalah "Video ucapan selamat lebaran untuk Indonesia."

2. (E) seragam

Lawan kata adalah hubungan semantik antara dua buah satuan ujaran yang maknanya menyatakan kebalikan, pertentangan, atau kontras antara yang satu dengan yang lainnya. Pada kalimat (2) kata kompilasi bermakna kumpulan atau daftar tersusun (berbeda jenis) secara teratur. Kata ini berlawanan dengan kata "seragam" yang bermakna sejenis.

3. (A) Perasaan bermusuhan

Pada frasa *pandangan negatif* kita dapat melihat makna ungkapan tersebut pada kalimat (10) dalam kutipan "...tidak akurnya hubungan Indonesia dan Israel, bukan hanya antarpemerintah, tetapi juga antarwarga negaranya." Kemudian, pada kalimat (11) diperjelas sebagai pandangan negatif yang kemudian dapat ditafsirkan sebagai *perasaan bermusuhan* antarnegara dan antar-warga negara.

4. (C) hingga

Kata yang tepat untuk rumpang kalimat (3) adalah *hingga* sebagai konjungsi yang berfungsi sebagai pejenjangan. Konteks konjungsi ini sesuai dengan awalan kalimat yang diawali dengan kata "mulai" yang menunjukkan konteks jenjang.

5. (D) 4 dan 11

Konteks soal ingin menunjukkan pandangan di antara kedua belah pihak. Pada kalimat (4) terdapat orientasi bahwa masyarakat Indonesia tidak mengakui kemerdekaan Israel, kemudian pada kalimat (11) menunjukkan sentimentasi negatif antarwarga Israel dan Palestina. Oleh karena itu jika kedua kalimat dihilangkan, maka tidak terlihat di dalam bacaan orientasi atau sudut pandang orang Indonesia terhadap Israel begitu pun sebaliknya.

6. (E) peristiwa

Kata *tradisi* secara harfiah merupakan penilaian atau anggapan, serta dalam konteks budaya sebagai kebiasaan yang diturunkan. Oleh karena itu, tradisi memiliki makna yang cukup luas, berbeda dengan *peristiwa* yang hanya memiliki pengertian sebagai suatu kejadian atau kejadian yang telah terjadi.

7. (B) 3 dan 9

Pada kalimat (3) kata banyak dan berbagai ditulis serangkai membuat makna menjadi rancu dan boros kata karena banyak dan berbagai memiliki konotasi yang serupa yaitu menunjukkan makna majemuk, sehingga dapat dihapus salah satunya. Kemudian, pada kalimat (9) kesalahan terletak pada frasa para tukang-tukang yang memiliki kesalahan yang serupa seperti kalimat (3). Seharusnya ditulis para tukang atau tukang-tukang untuk

menghindari kerancuan dan pemborosan kata.

8. (D) Roti mungkin menjadi salah satu makanan tradisi lebaran

Untuk berasumsi pada kasus ini kita dapat melihat pada paragraf ke-3, alasan kue kering dapat tercipta yaitu ketika para tukang roti memiliki kendala untuk memanggang. Dengan peremumpaman sederhana kita dapat berasumsi mereka menggoreng atau mengeringkan roti sehingga menjadi kue kering. Oleh karena itu, seandainya mereka bisa memanggang dengan baik maka mereka akan mendapati roti bukan kue kering, sehingga dapat dispekulasikan bahwa rotilah yang akan menjadi makanan tradisi lebaran karena kue kering tidak ditemukan.

9. (C) Menunjukan minimnya peran perempuan dalam militer

Untuk memahami sikap penulis dalam bacaan, hal yang perlu diperhatikan, antara lain menentukan premis di antara kalimat, melihat permasalahan yang sering dimunculkan, dan bentuk pernyataan dalam menjelaskan permasalahan. Pada bacaan ini penulis kerap mengangkat pandangan Amerika terhadap perempuan di dalam militer yang ditunjukan dalam pernyataan kalimat (3), (4), dan (5). Pandangan ini dapat dijadikan premis, kemudian dari pandangan ini kita dapat menentukan sikap penulis seperti apa? Mengajukan argumen, opini, atau hanya menjelaskan. Kemudian dari bacaan ini kita pun mengetahui secara mudah bahwa penulis hanya menjelaskan saja, bukan menambahkan argumen atau opini pribadi. Dengan kata lain penulis menunjukan informasi di dalam teks yang dapat kita simpulkan, di mana simpulan yang relevan terdapat pada pernyataan "Menunjukan minimnya peran perempuan dalam militer."

10. (C) Penyebutan nama-nama wanita yang dianggap hebat tidak ditemukan

Kelemahan suatu bacaan terletak pada informasi yang diberikan tidak dapat menjawab pertanyaan dari luar bacaan. Berikut analisis berdasarkan opsi jawaban:

- pernyataan (A) terjawab kalimat (8);
- pernyataan (B) terjawab kalimat (4);
- pernyataan (D) terjawab kalimat (9); dan
- pernyataan (E) terjawab kalimat (6).

Kemudian, kita tidak menemukan jawaban dari pertanyaan (C) yang muncul dari pernyataan kalimat (7).

11. (C) Wanita bersama pria ikut berperang dalam Perang Vietnam

Pernyataan Wanita bersama pria ikut berperang dalam Perang Vietnam sesuai dengan isi bacaan yang terletak pada pernyataan kalimat (8) yang menyatakan mereka (wanita) adalah pejuang gerilya yang berani tembakkan senjata anti-pesawat di Perang Vietnam.

12. (B) Pembedaan upah wanita di dalam perusahaan

Pernyataan "Pembedaan upah wanita di dalam perusahaan" memiliki konteks yang sama dengan bacaan dalam hal perbedaan tindakan terhadap perempuan. Di mana, berdasarkan teks bacaan pria dianggap memiliki fisik dan mental lebih kuat dari wanita sehingga menduduki posisi-posisi elit. Hal ini sama dengan pembedaan upah di mana lelaki dianggap mampu bekerja lebih berat dari wanita sehingga memiliki upah lebih tinggi.

13. (A) Wanita dalam pertempuran

Topik adalah subjek yang paling sering disebut dalam teks bacaan. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat setiap paragraf membahas mengenai peranan wanita dalam berperang. Oleh karena itu,

dapat kita simpulkan topik yang paling mungkin benar dari teks bacaan adalah “wanita dalam pertempuran.”

14. (B) Wanita

Kata “mereka” dalam kalimat (8) merujuk pada “wanita.” Hal tersebut dapat kita pahami dari kalimat sebelumnya yakni kalimat (7) yang mengisiratkan “sederat nama ini” hal tersebut merupakan para wanita. Selain itu, kalimat setelahnya yakni kalimat (8) yang menyebut secara tersurat “wanita.”

15. (C) Wanita dianggap memiliki fisik dan mental yang lemah dibanding pria

Berlandaskan kepada teks bacaan maka hal yang paling mungkin menjadi alasan wanita tidak diikut sertakan dalam berperang karena wanita dianggap memiliki fisik dan mental yang lemah dibanding pria. Hal tersebut ditunjukkan dalam kalimat (6) pada teks bacaan.

16. (D) Paragraf dua adalah perluasan dari paragraf pertama

Dalam menentukan hubungan antarparagraf, hal yang menjadi perhatian kita adalah premis yang disampaikan dalam kedua paragraf tersebut. Premis yang disampaikan dalam paragraf satu mengenai tentara pria dan wanita dalam perang. Premis paragraf dua menyampaikan jika wanita tidak diperlukan dalam berperang. Oleh karena itu, dapat kita lihat bahwa hubungan kedua paragraf tersebut adalah paragraf dua merupakan perluasan dari paragraf pertama.

17. (E) S-P-O-Pel-K

Berikut analisis struktur kalimat (8):

Mereka **(S)** adalah **(P)** pejuang gerilya **(O)** yang berani menembakkan senjata anti-pesawat **(Pel)** di Perang Vietnam **(K)**

Berdasarkan hal tersebut maka struktur kalimat (8) adalah S-P-O-Pel-K.

18. (C) Wanita Amerika tidak diperlukan untuk berperang

Induk kalimat adalah bagian kalimat yang mampu berdiri sendiri dalam artian bisa dipahami tanpa dikaitkan dengan kalimat lain. Induk dari kalimat (5) ditunjukkan dalam “Wanita Amerika tidak diperlukan untuk berperang.” Sementara, kalimat setelah ini merupakan anak kalimat yang ditandai dengan konjungsi (karena) dan tidak bisa berdiri sendiri.

19. (E) Keterangan

Dalam kalimat (3) diawali dengan frasa “Bagi mereka,...” Hal ini merupakan unsur keterangan awal kalimat yang ditunjukkan dengan keberadaan tanda koma setelahnya yang menjelaskan keterangan kepemilikan.

20. (A) kalimat (6) dan (7) memuat informasi bertentangan

Untuk menunjukkan hubungan antara kalimat (6) dan (7) sangat mudah ditentukan karena di kalimat (7) terdapat konjungsi antarkalimat. Konjungsi antarkalimat dalam kalimat (7) yaitu konjungsi “namun”. Konjungsi “namun” merupakan konjungsi yang menunjukkan konjungsi pertentangan. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa hubungan antara kedua kalimat tersebut adalah memuat informasi bertentangan.

